

## KOTAGEDE CANANGKAN TUNTAS VAKSIN

# Gerakan Masyarakat Sukseskan Percepatan Vaksinasi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Gerakan yang tumbuh dari masyarakat mampu turut mensukseskan percepatan vaksinasi Covid-19. Salah satunya di wilayah Kemantren Kotagede yang kini sudah menyelesaikan vaksinasi, khususnya bagi warga yang layak vaksin.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kotagede Rajwan Taufiq, menjelaskan sejak awal vaksinasi tidak pernah ada penolakan dari masyarakat. "Ttokoh masyarakat maupun kaum perempuan bahkan turut mendukung dengan mengajak warga untuk segera divaksin. Alhamdulillah warga pun berhasil mendeklarasikan tuntas vaksin," urainya di sela deklarasi di kemantren setempat, Rabu (29/9). Setelah deklarasi tuntas

vaksin, bukan berarti vaksinasi di Kemantren Kotagede dihentikan melainkan masih berjalan guna mawadahi warga penyintas Covid-19 yang belum genap tiga bulan serta warga dengan komorbid. Hal ini karena dari sekitar 28.000 warga layak vaksin di Kotagede, terdapat 10 persen yang masih menunggu vaksinasi karena adanya komorbid dan penyintas. Rajwan mengaku, tiap Rabu pihaknya masih memfasilitasi vaksinasi di ke-

mantren. Selain itu puskesmas juga masih rutin setiap hari memberikan pelayanan. "Makanya warga penyintas Covid-19 yang sudah genap tiga bulan bisa leluasa memilih tempat vaksin. Begitu juga bagi warga yang komorbid dan sudah diperbolehkan menjalani vaksinasi," imbuhnya. Tingginya capaian vaksinasi di Kemantren Kotagede turut berdampak pada pengendalian kasus Covid-19. Selama satu minggu terakhir bahkan tidak ada penambahan kasus baru. Warga dengan KTP Kotagede namun domisilinya berada di luar daerah pun sudah dipastikan menjalani vaksinasi di tempat tinggalnya. Senada disampaikan Wakil Walikota yang juga Ketua Harian Satgas Pangan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Menurutnya, tingginya capaian vaksinasi berimbas pada semakin berkurangnya angka tambahan kasus harian. Selama sepuluh hari terakhir bahkan tambahan kasus baru di bawah 15 orang per hari. "Kalau dibandingkan bulan sebelumnya yang bisa sampai ratusan kasus

baru per hari, kali ini jauh lebih baik. Bahkan capaian kita saat ini juga paling bagus dibanding Agustus tahun lalu," urainya. Selain Kotagede, sejumlah kemantren juga akan mendeklarasikan tuntas vaksin dalam waktu dekat. Antara lain Pakualaman, Gondokusuman serta Jetis. Capaian vaksinasi bagi warga di kemantren tersebut sudah di atas 90 persen. Sedangkan Kemantren Umbulharjo tercatat masih 76 persen. Hal ini karena Umbulharjo memiliki kekurangan paling banyak dan jumlah penduduk yang jauh lebih besar dibanding kemantren lain di Kota Yogyakarta.

Kendati demikian, tingginya capaian vaksinasi tidak lantas membuat euforia di masyarakat. Para pemangku wilayah tetap diimbau tegas dalam mendisiplinkan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Apalagi dalam tiga minggu terakhir tingkat kunjungan di Kota Yogyakarta sudah cukup tinggi atau meningkat tajam. Kondisi tersebut harus diimbangi dengan kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan. (Dhi)-f



Vaksinasi reguler di Kemantren Kotagede.

KR-Ardhi Wahdan

## PERAN SATGAS HALAL SANGAT STRATEGIS

# Perlu Keberadaan BPJPH Kemenag di Daerah

**YOGYA (KR)** - Sebagai upaya percepatan pelaksanaan sertifikasi halal di daerah, diperlukan peran Satuan Tugas (Satgas). Hal tersebut juga guna memastikan perlunya keberadaan perwakilan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag di daerah. "Peran Satgas halal sangat strategis dan tidak dapat dipisahkan dari dinamika halal di daerah. Tanpa ada kantor perwakilan di daerah, tugas dan fungsi layanan halal bagi pelaku usaha akan menjadi sangat berat. Sebab, jumlah pelaku usaha seluruh Indonesia sangat besar dan menjadi penopang perekonomian Indonesia," ungkap Sekretaris Jenderal Kemenag Prof Dr Nizar saat membuka Temu Lintas Sektoral Pengembangan Kerjasama Jaminan Produk Halal (JPH) DIY di Swissbell Hotel, Selasa (28/9) malam. Hadir dalam kesempatan tersebut, Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto, Plt Kepala BPJPH Mastuki, Kepala Pusat Kerjasama dan Standardisasi Halal Siti Aminah dan Kabag Tata Usaha Kanwil Kemenag DIY Muham-

mad Wahib Jamil. Kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid (online dan offline) diikuti 50 peserta yang merupakan perwakilan unsur Pemerintah Daerah di DIY, BUMN/BUMD, perguruan tinggi, ormas Islam, asosiasi pelaku usaha serta Kanwil Kemenag. Terlebih, lanjut Nizar sebagian besar pelaku usaha yang ada berkategori pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang masih membutuhkan layanan dan bimbingan langsung dalam proses sertifikasi halal. Dalam beberapa hal, peran satgas halal juga tidak dapat sepenuhnya digantikan dengan kehadiran layanan digital sertifikasi halal. Meskipun aplikasi layanan Sihalal sebagai bentuk upaya layanan halal digital telah memberikan banyak kemudahan bagi pelaku usaha, pelaku UMK masih banyak membutuhkan pendampingan dan bantuan dalam melaksanakan sertifikasi halal. Di antaranya, banyaknya persyaratan perizinan lainnya seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT) yang harus diisi dan

dipenuhi terlebih dahulu pelaku UMK selama ini juga menjadi objek pendampingan dan asistensi satgas halal. Pembentukan perwakilan BPJPH di daerah di atur oleh Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Pasal 5 ayat 4 UU tersebut menyatakan bahwa dalam hal diperlukan, BPJPH dapat membentuk perwakilan di daerah. Sebelumnya, Plt Kepala BPJPH Mastuki mengatakan selama ini satgas halal yang berada di seluruh Kanwil Kemenag secara terus menerus melanjutkan berbagai kebijakan BPJPH kepada masyarakat. Khususnya pelaku usaha di daerah dan mengimplementasikannya dalam bentuk layanan sertifikasi halal. "Satgas halal ada di semua provinsi. Di Pulau Jawa keberadaan satgas halal bahkan hampir merata hingga ke kabupaten/kota. Di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan satgas halal yang ada juga terus melanjutkan layanan kepada pelaku usaha yang memang menjadi basis pelaksanaan sertifikasi halal," kata Mastuki. (Feb)-f

## BPS DIY DUKUNG WUJUDKAN SATU DATA INDONESIA

# Statistik Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan



Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto MSi menyerahkan cenderamata kepada Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

**YOGYA (KR)** - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mendorong masyarakat meningkatkan literasi statistiknya dan memanfaatkan statistik untuk menjadi dasar bagi berbagai pengambilan keputusan. Hal ini dalam rangka memperingati Hari Statistik Nasional (HSN) 2021 setiap tanggal 26 September yang tidak hanya dirayakan oleh BPS semata, tetapi seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu, masyarakat diminta tidak menelan mentah-mentah informasi hoax yang tidak jelas yang tengah marak saat ini. "Kami sebagai penyelenggara harus meningkatkan kualitas statistik yang dihasilkan namun tidak lepas dari peran masyarakat baik selaku sumber data maupun pengguna data. Termasuk stakeholder lainnya baik itu pemerintah, akademisi, pelaku usaha atau bisnis, media, masyarakat atau komunitas yang disebut Pentahelix," ujar Kepala BPS DIY Sugeng Arianto MSi didampingi seluruh Kepala Bagian (Kabid) BPS DIY usai bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, M Wirmon

Samawi SE MIB, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH dan Direktur Produksi Basoko Jati Prabowo SSos, Rabu (29/9). Sugeng menegaskan BPS harus mewujudkan dan melibatkan semua pihak guna mewujudkan sesuai tema HSN 2021 'Statistik Berkualitas untuk Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh'. Statistik memiliki tujuan ingin mencerdaskan bangsa, untuk mencapai tujuan tersebut peran media sangat penting. Seperti diketahui interaksi dengan masyarakat nyaris tidak mungkin jika tidak ada peran serta media disana. Terlebih dengan adanya program Satu Data Indonesia yang ingin membuat da-

ta itu tidak dalam banyak versi, hanya satu versi data. "Yang jelas dengan adanya Satu Data Indonesia ini, masyarakat tidak dibingungkan lagi lalu ada tukar menukar dan saling memanfaatkan data yang ada terutama dari sesama lembaga pemerintah supaya tidak ada duplikasi. Kita ingin satu pintu, sesama instansi pemerintah bisa saling menggunakan, ini awal implementasi mewujudkan Satu Data Indonesia," tandasnya. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Pemda DIY maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY guna mewujudkan program Satu Data Indonesia tersebut. (Ira)-f

**Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta Hari Jumat, 1 Oktober 2021**

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

**Keterangan:**  
 • Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja.  
 • Dosis 2 pelajar.

(DHI/JOS)

## PBB TURUT TERDAMPAK PANDEMI

# Bayar Usai Jatuh Tempo, Denda 2 Persen

**YOGYA (KR)** - Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak turut terdampak pandemi. Hingga jelang triwulan terakhir capaiannya baru 55,67 persen dari target. Salah satunya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang baru terealisasi 69,41 persen padahal sudah mendekati jatuh tempo. Selain PBB masih ada sembilan jenis pajak daerah yang capaiannya masih cukup rendah. Hanya pajak air tanah yang capaiannya sudah menyentuh angka 80,9 persen. "Hampir semua jenis pajak juga ikut terdampak pandemi. Tetapi kami tekankan PBB karena pada 30 September sudah masuk jatuh tempo," jelas Kepala Bidang Pembukuan Penagihan dan Pengembangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Santoso, akhir pekan lalu. Menurut Santoso, wajib pajak PBB biasanya gencar menunaikan kewajibannya saat jelang jatuh tempo. Oleh karena itu dirinya kembali mengingatkan agar sisa waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini karena pembayaran setelah jatuh tempo akan dikenai sanksi berupa denda sebesar dua persen per bulan dari nilai ketetapan. Tahun ini total ada 96.941 wajib pajak dengan total ketetapan pajak sebesar Rp 112,5 miliar. Dari jumlah tersebut Pemkot Yogyakarta menargetkan realisasi PBB sebesar Rp 86 miliar dan baru terealisasi Rp 59,6 miliar. "Yang sudah melakukan pembayaran baru 50.600 wajib pajak. Jadi hampir separuhnya belum membayarkan saat jelang jatuh tempo," imbuhnya. Selama pandemi ini bahkan pihaknya memberikan sejumlah relaksasi bagi wajib pajak. Salah satunya melalui permohonan keringanan yang pengajuannya dilayani hingga 30 Juni 2021 lalu. Total ada sekitar 4.000 wajib pajak PBB yang mengajukan keringanan dengan sejumlah alasan. Relaksasi lainnya ialah penghapusan sanksi administratif berupa denda untuk PBB tunggakan tahun 1994 hingga 2020. Penghapusan sanksi berupa denda itu diatur melalui Perwal 58/2021 yang berlaku sejak 1 Agustus hingga 31 Desember 2021. Sehingga wajib pajak yang memiliki tunggakan secara otomatis tidak akan dikenai sanksi karena hanya cukup membayar biaya pokoknya. Total ada sekitar 5.500 wajib pajak yang memanfaatkan relaksasi berupa penghapusan sanksi denda tersebut. Nilai PBB yang disetorkan ke kas daerah pun mencapai Rp 2 miliar. "Tetapi penghapusan denda itu hanya sampai 31 Desember 2021. Misal ada yang membayarkan pada 1 Januari 2022, otomatis tagihannya sudah tercantum denda yang dibebankan," jelas Santoso. (Dhi)-f



Perwakilan dari Gallery Prawirotaman Hotel Yogyakarta.

KR-Franz Boedisukamanto

## PULANG KE RUMAH BAPA

Telah pulang ke rumah Bapa dalam damai pada hari Selasa, 28 September 2021 pk. 17.45 WIB. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong dan Saudara yang kami kasih :



**SUGIYANTO (GIAM ING HONG)**

Usia 64 Tahun  
Jl. Beringin 3 No 30 Magelang

Jenazah akan dikuburkan di pemakaman Giri Darmoloyo Magelang pada hari Kamis, 30 September 2021. Berangkat dari Gedung Yayasan Dana Kematian DHARMA Magelang Ruang B pk.11.00 WIB. Upacara Gerejani pk. 10.00 WIB.

Kami yang mengasih :

Istri : Lisnawati (Tjong Mai Ing)

- |         |                       |
|---------|-----------------------|
| Anak :  | Menantu :             |
| - Dodik | - Ningsih Widianto    |
| - Sony  | - V. Christin Gunawan |
| - Vivi  | - Suwanto             |

Cucu :  
Kathleen Estherlynn Giavani, Jason Nathaniel Giam, Jesslyn Miracle, Mikhael Valerio, Steven Franklyn, Alviano De Pranklyn, Gabriella De Pranklyn.

## USD Selenggarakan Vaksinasi Massal



Para peserta yang telah divaksinasi sedang melakukan proses observasi

Universitas Sanata Dharma (USD) menyelenggarakan vaksinasi massal bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. USD memperoleh 30.000 dosis vaksin jenis Sinovac, yaitu 15.000 dosis untuk vaksinasi pertama dan 15.000 dosis untuk vaksinasi kedua. Penyelenggaraan vaksinasi tahap pertama telah dilaksanakan tanggal 21-25, dan 27 September 2021 di Kampus I USD, Mrican, serta tanggal 29 September 2021 bertempat di Kampus III USD, Paingan. Peserta vaksinasi adalah mahasiswa dan masyarakat umum. Sampai saat ini pendaftaran peserta vaksinasi masih berlangsung, mahasiswa dan masyarakat umum yang belum divaksinasi atau sudah divaksinasi jenis Sinovac dosis 1 namun belum mendapat kesempatan vaksinasi dosis 2, dapat melakukan pendaftaran secara online melalui <https://usd.ac.id/vaksin>. Jika pendaftaran peserta telah berhasil, undangan vaksinasi akan dikirimkan melalui WhatsApp. Pendaftaran peserta vaksinasi akan ditutup tanggal 8 Oktober 2021. Vaksinasi akan dilaksanakan tanggal 2, 6, dan 9 Oktober 2021 bertempat di Kampus I USD, Mrican pukul 08.00 - 12.30 WIB. Syarat untuk mengikuti vaksinasi dosis 1: usia minimal genap 12 tahun, jika dalam kondisi hamil, wajib membawa buku KIA, dan KTP/KK bebas, sedangkan syarat vaksinasi dosis 2, telah divaksinasi dosis 1 Sinovac minimal 28 hari. Alur pelayanan vaksinasi dimulai dari registrasi untuk mengecek data peserta vaksinasi, kemudian pengecekan tensi. Proses selanjutnya skrining, untuk menanyakan peserta vaksinasi memiliki penyakit bawaan atau tidak, lalu ke vaksinasi, dan terakhir observasi. Drs. Afrudius Atmadi, M.Si. selaku Penanggung jawab penyelenggaraan vaksinasi sekaligus selaku Wakil Rektor II USD memaparkan persiapan penyelenggaraan vaksinasi ini, yang pertama menghubungi Dinas Kesehatan Sleman, Puskesmas Depok I, dan Puskesmas Depok III. Kemudian membuat website pendaftaran vaksinasi, setelah itu dipublikasikan ke masyarakat umum. Semua yang berkaitan dengan pendaftaran dan pendataan pun dilakukan secara

online. Wakil Rektor II USD yang sering disapa Pak Atmadi ini berharap melalui kegiatan vaksinasi massal, ke depannya semua orang bisa beraktifitas seperti biasa, dan tentunya dalam rangka mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi. Pak Atmadi juga menambahkan bahwa penyelenggaraan vaksinasi massal ini didukung terutama oleh Salim Group (Indofood, Indomaret, ACA Asuransi) dan mitra-mitra USD yang lain. Beberapa peserta yang telah divaksinasi, seperti mahasiswa bernama Chintya (17 tahun), menyatakan vaksinasi yang diselenggarakan oleh USD sangat rapi, tidak menimbulkan kerumunan, sehingga situasi sangat kondusif. Alfredo (14 tahun) berasal dari Klaten, turut vaksinasi bersama kakaknya yang berstatus sebagai mahasiswa USD. Bu Jumaeni yang merupakan masyarakat umum memaparkan bahwa kegiatan vaksinasi berjalan dengan tertib, rapi, dan teratur. Mereka berharap saat vaksinasi dosis 2 nanti, keadaan dan situasi tetap kondusif seperti sekarang. Yustina Dwi Retno Winarsih, A.Md.Kep. selaku Ketua Pelaksana penyelenggaraan vaksinasi di USD menyampaikan bahwa pelaksanaan vaksinasi berjalan lancar. Adapun kekurangan yang terjadi akan dievaluasi bersama, di hari yang sama, sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat menjadi semakin baik hingga akhir. "Sebagai salah satu upaya dalam menghidupi visi Universitas Sanata Dharma untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat, USD bekerja sama dengan beberapa pihak khususnya Kementerian Kesehatan menyelenggarakan vaksinasi massal untuk masyarakat umum. Semoga dengan penyelenggaraan vaksinasi massal ini USD semakin bisa berkontribusi membangun negeri ini untuk terbebas dari Covid 19 dengan harapan kita segera dapat memiliki kehidupan yang penuh kegembiraan dan penuh martabat karena kita bisa berinteraksi secara intensif sebagaimana sebelumnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan penyelenggaraan vaksinasi massal ini dengan baik", tutur Rektor USD, Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.



Salah satu peserta vaksinasi di Kampus 3 USD, Paingan.